



**PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
DI DESA JERUK SOK SOK KECAMATAN BINAKAL
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh:

NOVIDATUR RIZKIYAH

NPM: 21601011241



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
DI DESA JERUK SOK SOK KECAMATAN BINAKAL
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Novidatur Rizkiyah ★★

NPM: 21601011241

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

Abstrak

Rizkiyah, Novidatur. 2020. *Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Di Desa Jeruk Sok Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dra. Hj. Chalimatus S, M. Pd.I. Pembimbing 2: Adi Sudrajat, M. Pd.I.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Kemampuan membaca, Al-Qur'an.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terbatasnya jam pendidikan sekolah, dan kurang perhatiannya orang tua dalam mendidik anaknya di bidang agama, terutama dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Dari latar belakang tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an taman pendidikan al-qur'an (TPQ) di Desa Jeruk Sok Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso, untuk mendeskripsikan problematika dalam penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an taman pendidikan al-qur'an (TPQ) di Desa Jeruk Sok Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Sumber data berasal dari kepala TPQ, dan wakil ketua TPQ Darus Sholah. Dokumentasi berupa foto. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan pengamatan lebih lama, wawancara lebih mendalam, diskusi ahli, diskusi teman sejawat, triangulasi data, dan triangulasi teknik.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa problematika yang dihadapi pada saat penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu: sikap peserta didik yang kurang sopan, kurangnya konsentrasi peserta didik pada saat pembelajaran, seperti: bermain sendiri, berbicara dengan teman yang satu dengan yang lain, ada juga peserta didik yang tertidur pada saat pembelajaran berlangsung.

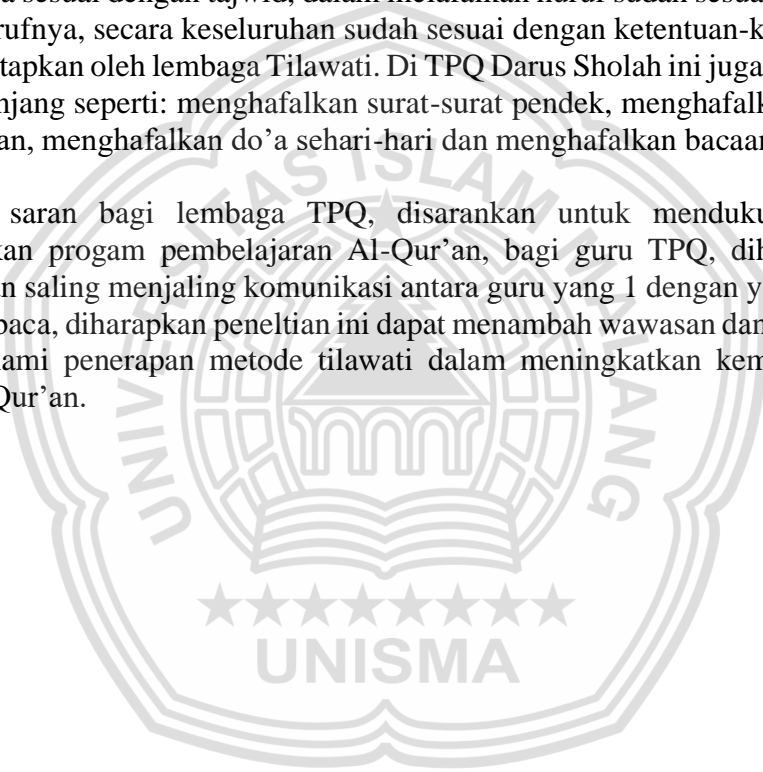
Faktor pendukung dalam penerapan strategi metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi: Pertama, faktor guru, di TPQ Darus Sholah ini seorang guru sudah menguasai metode tilawati, menguasai materi pembelajaran, maka dengan ini pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Kedua, faktor peserta didik, dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Darus Sholah ini rata-rata mampu membaca dengan benar dan cepat sesuai dengan metode tilawati. Peserta didik tidak hanya membaca Al-Qur'an di TPQ saja, melainkan dirumah juga, maka dari itu peserta didik berjalan lancar karena peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Ketiga, faktor lingkungan, terutama lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik, orang tua juga selalu mendukung dan memotivasi semua kegiatan putra putrinya, dan jangan mengandalkan suatu lembaga agar menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

Faktor penghambat dari penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu: Pertama, faktor guru, guru menjadi faktor

keberhasilan peserta didik. Akan di TPQ Darus Sholah ini guru tidak datang tepat waktu, kurangnya komunikasi antara guru yang satu dan yang lain. Kedua, faktor peserta didik, jika peserta didik sudah selesai mengaji di TPQ maka ia akan malas untuk membaca Al-Qur'an, maka demikian peserta didik yang seperti ini akan menghambat proses pembelajaran, karena kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang. Ketiga, faktor lingkungan, terutama lingkungan keluarga, kebanyakan orang tua di rumah tidak membaca Al-Qur'an, karena meniru orang tuanya, maka dari itu keluarga sangat berpengaruh terhadap sikap dan kebiasaan peserta didik.

Metode pembelajaran yang digunakan di TPQ Darus Sholah ini menggunakan metode tilawati, dengan pendekatan klasikal dan individual. Dalam proses pembelajaran yang meliputi kelancaran membaca Al-Qur'an siswa, kemampuan membaca siswa sesuai dengan tajwid, dalam melafalkan huruf sudah sesuai dengan makharijul hurufnya, secara keseluruhan sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga Tilawati. Di TPQ Darus Sholah ini juga terdapat kegiatan penunjang seperti: menghafalkan surat-surat pendek, menghafalkan surat munjiyat/pilihan, menghafalkan do'a sehari-hari dan menghafalkan bacaan-bacaan dalam shalat.

Adapun saran bagi lembaga TPQ, disarankan untuk mendukung dan mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an, bagi guru TPQ, diharapkan tepat waktu dan saling menjaling komunikasi antara guru yang 1 dengan yang lain, bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan rujukan dalam memahami penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapatkan perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitikberatkan pendidikan umum saja daripada pendidikan agama terutama pendidikan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, dibutuhkan langkah awal untuk meletakkan dasar agama yang kuat pada anak. Jika seorang anak sudah mempunyai dasar agama yang kuat, maka akan menjadi manusia yang arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah, dan keputusan hidupnya.

Menurut Syarifuddin, (2004:49) Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diturunkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf dan membacanya bernilai ibadah. Adapun yang dimaksud diturunkan secara berangsur-angsur, bagian demi bagian yaitu agar Nabi Muhammad bisa membaca dan mengajarkan pada umat manusia secara perlahan dan hati-hati sehingga mudah untuk menghayatinya.

Mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban. Langkah pertama untuk mempelajari Al-Qur'an yaitu belajar membaca, karena seseorang yang dapat membaca tulisan maka langkah selanjutnya seseorang dapat menulis, dengan membaca pula seseorang bisa menghafal abjad (huruf-huruf) dasar. Membaca tidak terlepas dari kata istilah

Murottal (membaca dengan irama atau lagu). Seseuai dengan sabda Nabi Muhammaad SAW:

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ : حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِرٍ قَالَ : قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ (ر و اه ابو داود)

Artinya: "Hadis dari Ustman bin Abi Syaibah, hadis dari Jarir dari 'Amsy, dari Thalhhah, dari Abdur Rohman bin 'Ausyajah, dari Bara' bin 'Azib berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Hiasilah Al-Qur'an kalian dengan suara kalian." (HR. Abu Dawud). (Kitab Sunan Abi Dawud Juz 1: 2007)

Di zaman sekarang ini banyak orang membaca Al-Qur'an tidak menggunakan nada (lurus), sehingga yang mendengarkan terkesan monoton, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Mempelajari Al-Qur'an termasuk cara membacanya dengan baik dan benar. Selain harus mengenal huruf hijaiyah peserta didik (santri) juga dibutuhkan keterampilan sendiri dalam membaca Al-Qur'an secara tartil. Membaca dengan tartil yaitu membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan sifat-sifatnya sesuai dengan apa yang di jelaskan dalam buku jadwid.

Membaca adalah suatu langkah pertama untuk memahami suatu hal, sebagaimana di jelaskan dalam Q.S. Al - 'Alaq:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia

mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Al-Qur’an Terjemah Bahasa Indonesia: 2006: 479).

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya membaca adalah salah satu langkah dimana seseorang mengetahui suatu ilmu pengetahuan dari membaca, sedangkan menurut Djamarah belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada dasarnya Al-Qur’an mudah dipelajari dengan syarat atas kemauan dan kesungguhan diri kita sendiri untuk mempelajarinya. Sebagaimana dijelaskan dalam hadist Al-Bukhari

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya: Dari Usman r.a ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik orang diantara kamu ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Al-Bukhari). (Tafsir Al-Maraghi Juz XV: 2002).

Allah SWT mempermudah pemahaman Al-Qur’an antara lain dengan cara menurunkan Al-Qur’an sedikit demi sedikit, memberikan serangkaian contoh dan perumpamaan menyangkut hal-hal yang abstrak dengan sesuatu yang kasat indrawi melalui pemilihan bahasa yang kaya akan kosa katanya serta mudah diucapkan dan dipahami, terasa indah oleh kalbu yang mendengarnya, dan sesuai dengan lahar fitrah manusia agar tidak timbul kerancuan dalam memahami pesannya.

Maka dari itu, pada masa kanak-kanak perlunya penanaman budi pekerti yang luhur dan keimanan yang berdasarkan pada tuntunan Allah SWT. Dan

pada masa kanan-kanak inilah sebagai orang tua mempunyai kesempatan untuk memperkenalkan anaknya pada Al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi seluruh umat Islam, sehingga kelak dewasa nanti tidak kehilangan apa yang harus menjadi pedoman dalam hidupnya. Sedangkan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang tersebar di seluruh nusantara seperti taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang akan meningkatkan nilai spiritual dan keagamaan pada saat ini Berkaitan dengan pengertian Pendidikan islam, Pendidikan islam adalah bimbingan secara sadar dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada diri peserta didik sesuai dengan ajaran islam (Mansur,2016).

Adapun latar belakang berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada umumnya di sebabkan berbagai faktor, diantaranya yaitu terbatasnya jam pendidikan di sekolah dan kurang perhatian orang tua dalam mendidik anaknya terutama di bidang agama. Di TPQ Darus Sholah ini dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati yaitu dengan menggunakan buku tilawati yang terdiri dari enam jilid.

Dari hasil observasi yang didapat selama proses pembelajaran adalah para santri dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar, dapat menulis huruf hijaiyah dengan benar. Dan yang paling penting para santri sudah bisa membaca tilawati.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar masalah yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dari permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana strategi penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an taman pendidikan al-qur'an (TPQ) di Desa Jeruk Sok Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana problematika penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an taman pendidikan al-qur'an (TPQ) di Desa Jeruk Sok Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) di Desa Jeruk sok sok, Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mendeskripsikan problematika penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an taman pendidikan al-qur'an (TPQ) di Desa Jeruk sok sok, Kecamatan Binakal, Kabupaten Bondowoso.

D. Kegunaan Penelitian

Selain untuk mencapai tujuan diatass, dalam penelitian ini nantinya diharapkan agar dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoriris

Sebagai wacana baru dan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap perkembangan keilmuan, dalam pembelajaran tilawati khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk memperkaya wawasan peneliti tentang penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di taman pendidikan Al-ur'an (TPQ).

b. Bagi guru (ustazd/ustazdah)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dan semakin termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode tilawati.

c. Bagi lembaga

Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi atau acuan lembaga dalam penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca al-qur'an di taman pendidikan al-qur'an (TPQ)

E. Definisi Operasional

1. Penerapan Metode Tilawah

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui klasikal dan "kebenaran membaca" melalui individual dengan teknik baca simak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya metode tilawati adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menekankan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan melalui individual dengan teknik baca simak.

Adapun dalam pelaksanaannya teknik yang digunakan terbagi menjadi 3 yakni teknik pertama guru membaca murid mendengarkan, teknik kedua guru membaca murid menirukan, teknik ketiga guru dan murid membaca bersama-sama. Dari rangkaian ketiga teknik ini diharapkan informasi tentang cara membaca dan tujuan dari pembelajaran dapat diterima dengan mudah oleh murid (santri).

2. Kemampuan membaca Al-Quran

a. Pengeritian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan menurut Bahasa adalah kesanggupana, kekuatan, dan kecakapan. Menurut WJS Poerdaminta. Kemampuan adalah daya ulang yang dimiliki dalam diri setiap individu. Dalam hal ini dapat diartikan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sedangkan membaca sendiri berasal dari suku kata ‘baca’, yang memiliki arti memahami isi dari apa yang tertulis atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis. (Saidun Filddaroini, 2015) dan menurut Abdul Haris didalam bukunya adalah “kalamullah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SWT yang termaktub dalam mushaf-mushaf mutawatir, dan jika membacanya akan dinilai ibadah”. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an adalah sanggup, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur’an secara tartil serta memahami dan mengetahui isi kandungan Al-Qur’an dan mengetahui makna yang terdapat dalam bacaan Al-Qur’an, dan bagi yang membaca maka akan bernilai ibadah.

Adapun beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur’an sendiri yaitu sebagai berikut:

1. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur’an.
2. Kesesuaian pelafalan huruf sesuai dengan makhrajnya.
3. Ketetapan membaca Al-Qur’an sesuai tajwid.

Lancar disini dapat diartikan bahwa pembaca tidak terbata-terbata, cepat, fasih dalam pengucapannya, sedangkan tartil sendiri dapat diartikan sebagai membaguskan bacaan dengan jelas dan memiliki tempo bacaan yang tepat serta berintonasi, sedangkan huruf yang keluar yang sesuai dengan kaedah tajwid yang baik dan benar. (Abdul Chaer, 2013:9).

Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf dimulai dari surat *al-Fatihah* dan ditutup dengan surat *an-Nas*". Salah satu keutamaan membaca al-Qur'an adalah menjadi ibadah (mendapat pahala) bagi yang membacanya. Terlepas apakah yang membacanya mengerti atau tidak apa yang telah dibacanya.

Didalam sebuah Hadits yang diriwayatkan dari Utsman ra, Rasulullah bersabda "Sebaik baik kamu adalah orang yang mempelajari alQur'an dan mengajarkannya". Mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an, bukanlah sekedar mempelajari atau mengajarkan baca tulis al-Qur'an, tapi mempelajari dan mengajarkana segala sesuatu yang berhubungan dengan Al-Quran, baik tulis baca, menghafalkan, menterjemah dan mentafsir. Bahkan mengamalkannya termasuk dalam kategori belajar mengajar al-Qur'an

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Jeruk Sok-sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan di TPQ Darus Sholah ini meliputi perencanaan dan pelaksanaan, dimana sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan guru menyusun RPP terlebih dahulu, menyiapkan materi, metode, media, dan pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran guru di TPQ ini sudah melaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 49 tahun 2007 tentang standar pengelolaan Pendidikan, penerapan metode tilawati di TPQ ini menggunakan dua Teknik, diantaranya teknik klasikal dan teknik individual.
2. Problem yang terjadi di TPQ yaitu sikap peserta didik dan kurangnya konsentrasi peserta didik pada saat proses pembelajaran, pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika ada dorongan dari seorang guru dan progam pembelajaran disusun dengan baik. Adapun faktor prnghambat dan pendukung dari penerapan metode tilawati di TPQ Darus Sholah yaitu faktor guru, peserta didik dan lingkungan keluarga.

Adapun solusi dari problematika penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu: *Pertama*, bagi guru, supaya memberikan tugas rumah (PR) pada saat proses pembelajaran selesai, seperti membaca Al-Qur'an, menghafalkan surat-surat pendek, menghafalkan bacaan sholat, tujuannya agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat. *Kedua*, bagi peserta didik, hendaknya bersikap sopan terhadap guru, lebih konsentrasi lagi pada saat proses pembelajaran, dan lebih giat dalam membaca Al-Qur'an di TPQ maupun di rumah. *Ketiga*, bagi orang tua, supaya memberikan motivasi dan dukungan agar peserta didik semangat dalam membaca Al-Qur'an, harus menjadi contoh atau suritauladan bagi peserta didik terutama dalam membaca Al-Qur'an.

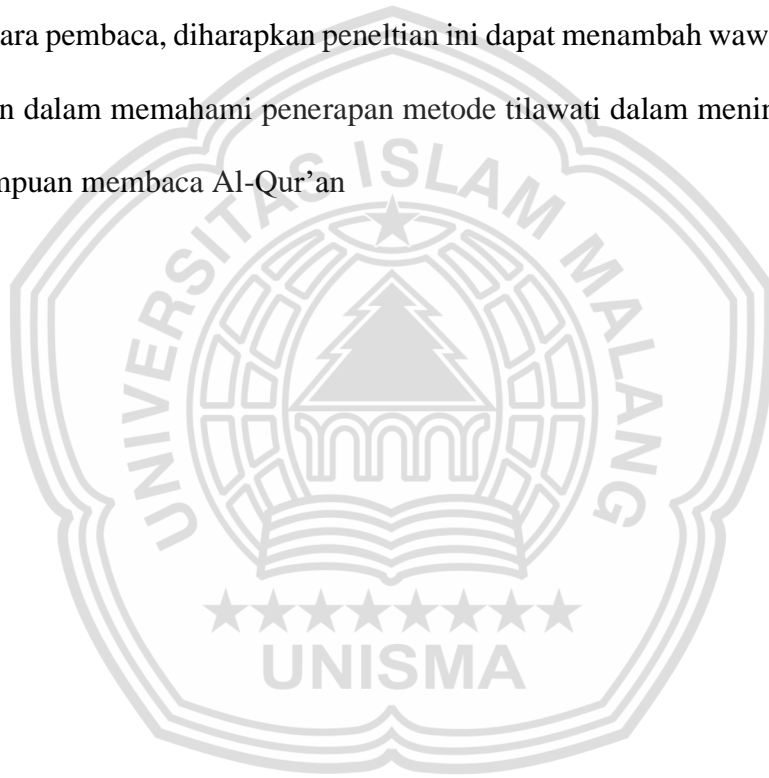
Di TPQ Darus Sholah peserta didiknya dapat membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati karena mereka terbiasa membaca Al-Qur'an di TPQ maupun di rumah, dan penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari segi kelancaran membaca, makharijul huruf, dan dalam hal tajwidnya.

B. Saran

1. Bagi civitas akademika Universitas Islam Malang, penelitian ini dapat menjadi masukan bahan ajar perkuliahan serta dapat dijadikan pandangan dalam penerapan metode tilawati.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya yang masih

terkait dengan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Bagi lembaga TPQ, disarankan untuk mendukung dan mengembangkan program pembelajaran Al-Qur'an.
4. Bagi guru TPQ, diharapkan tepat waktu dan saling menjaling komunikasi antara guru yang 1 dengan yang lain.
5. Bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan rujukan dalam memahami penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Dawud, A.I (2007). *Sunan Abi Dawud Juz 1*. Mesir: Al-Qahiroh.
- Abdurrahman. (2002). *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Alam, T (2009). *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Sinar Grafika, offset.
- Al Ghazali, A.I (2007). *Ihya' Ulumuddin Juz 1*. Libanon: Dar Al-Kitab Al Islami, t, th.
- Ali, M (2003). *Tibyan al-Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Dinamika Berkah Utama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2011). *Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badadu, Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Bambang, Sumardjoko. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djamarah, S.B, Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dradjat, Z. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud RI. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI (2008). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Donal, Nettie. (2005). *Teaching Children with Learning and Behavior Problem*. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc.
- Fathurrahman, Muhammad. (2018). *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hasan, Abdurrohlim. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tolawati*. Surabaya.
- Hasan, Abdurrahim dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.

- Hasan, Sadzili. (2004). *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Lainah Pentashih Mushaf. (2006). *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.
- Maunah, Binti. (2009). *Metode Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Majid, Abdul. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munjin, Nasih, Ahmad. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Munir, M. (2002). *Pedoman Lagu-lagu Tilawati Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*. Surabaya: Apollo.
- Mudzakir, AS. (2013). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Lintera AntarNusa.
- Prastowo, Andi. (2011). *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, Nusa dan Santi, Kisnawati. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2002). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, Moh. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Shihab, M.Q. (2009). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, Ahmad. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

- Sudarso, Munir, A. (2005). *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ubbiyati, Nur. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ulum, M.S. (2006). *Tarbiyah Qur'aniyah*. Malang: UIN Malang Press.
- Usman, Thaha, Hafizhahullah. (2017). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Tangerang Selatan Banten: Forum Pelayanan Al-Qur'an.
- Zein, M. (1995). *Metode Pengajaran Islam*. Yogyakarta: AK Grup.
- Mansur, R. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan). *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165/165>
- Nurmawati, F; Mansur, R; Ertanti, D, W. (2019). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Malang*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (2). -
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/105/110>

